

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data terhadap afiks yang terdapat dalam komentar pada konten animasi komedi di *YouTube* yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jenis afiks yang ditemukan dalam penelitian ini adalah prefiks, infiks, sufiks, simulfiks, konfiks dan kombinasi afiks. Prefiks yang ditemukan adalah {me-N-} , {di-}, {ber-}, {ke-}, {ter-}, {pe-N-}, {per-}, dan {se-}. Infiks yang ditemukan adalah {-el-}, {-em-}, {er-} {-in-}. Sufiks yang ditemukan adalah {-an}, {-kan}, {-in}, dan {-i}. Konfiks yang ditemukan adalah {ke-an}, {pe-N-an}, {ber-an}, {ke-an}, dan {N-in}. Kombinasi afiks yang ditemukan adalah {me-N-kan}, {me-N-i}, {di-kan}, {di-i}, {di-in}, {memper-}, {diper-}, {per-kan}, {memper-kan}, {diper-in}, {ber-an}, {ke-an}, dan {N-in}. Proses pembentukan kata yang bergabung dengan prefiks, pengimbuhanannya dilakukan di depan bentuk dasar. Pembentukan kata yang dilekati oleh infiks, pengimbuhanannya dilakukan dengan menyisipkan di antara konsonan dan vokal suku pertama bentuk dasar. Proses pembentukan kata yang dilekati oleh sufiks dilakukan dengan mengimbuhkannya di belakang bentuk dasar. Proses pembentukan kata yang dilekati oleh simulfiks adalah dengan menasalkan fonem awal bentuk dasar. Proses pembentukan kata yang dilekati oleh konfiks dilakukan dengan mengimbuhkannya secara bersamaan. Proses pembentukan kata yang dilekati oleh kombinasi afiks dilakukan secara bertahap. Dalam melekatnya afiks dengan bentuk dasar terjadi proses

nasalisasi, pemunculan fonem, pengekal fonem, dan pelepasan fonem. Dalam menasalkan suatu fonem harus mengambil bentuk nasal yang homorgan, yaitu dengan fonem awal bentuk dasarnya. Fonem /p/, /t/, /k/, /s/ mengalami peluluhan fonem karena fonem-fonem tersebut merupakan konsonan tak bersuara. Lain halnya dengan fonem /b/, /d/, /g/, /j/ tidak mengalami peluluhan karena fonem fonem tersebut merupakan konsonan bersuara. Dalam penelitian ini, fonem bersuara /b/, /d/, /g/, /j/ dan /l, r/ jika melekat dengan simulfiks {N-} mengambil bentuk {nge-}. Proses pembentukan kata yang dilekati oleh afiks juga tergantung pada silabel awal bentuk dasar dan cara pelafalan bentuk dasarnya.

2. Dalam penelitian ini, terdapat dua fungsi afiks, yaitu derivasional dan infleksional. Afiks yang tergolong dalam fungsi derivasional adalah afiks yang dalam proses afiksasinya terjadi perubahan kategori kata. Sebaliknya, afiks digolongkan ke dalam infleksional jika dalam proses afiksasinya tidak terjadi perubahan kategori kata. Makna prefiks yang ditemukan di antaranya makna ‘melakukan’, ‘menjadi’, ‘membuat’, ‘membubuhi’, ‘menggunakan’, ‘mengeluarkan’, ‘pasif’, ‘memakai’, ‘menghasilkan’, ‘sudah di’, ‘spontan’, ‘urutan’, ‘pelaku’, ‘mempunyai kebiasaan /habituatif’, ‘profesi’, ‘alat’, ‘dibuat lebih’, ‘spontan’, ‘paling/superlatif’, dan ‘sama’. Makna infiks yang ditemukan di antaranya makna ‘alat/instrumen tubuh’, ‘berulang-ulang /frekuentif’, dan ‘hal’. Makna sufiks yang ditemukan di antaranya makna ‘dalam keadaan’, ‘menjadi’, ‘hasil’, ‘membuat jadi’, ‘sebabkan menjadi’, ‘memberi’, ‘melakukan untuk orang lain’, dan ‘menjadikan sebagai bahan’. Makna simulfiks yang ditemukan di antaranya makna ‘melakukan’,

‘menggunakan’ dan ‘membuat’. Makna konfiks yang ditemukan di antaranya makna ‘tempat’, ‘terlalu’, ‘perihal’, ‘kumpulan’, ‘proses’, ‘alat’, ‘hasil’, pluralis’, ‘resiprokal’ dan ‘membawakan’. Makna kombinasi afiks yang ditemukan di antaranya makna ‘kausatif’, ‘membuat jadi/kausatif’, ‘benefaktif’, ‘membuat keadaan’, ‘bersikap terhadap’, ‘melakukan secara sungguh-sungguh /intensif’, ‘melakukan perbuatan’, ‘kausatif’, ‘membuat jadi lebih’, ‘dibuat jadi lebih’, ‘jadikan’, ‘menjadikan’, ‘menjadikan supaya’, ‘dijadikan supaya’, ‘benefaktif’, ‘mempunyai’, ‘mendapat’, ‘menghasilkan’, ‘repetitif’ dan membuat jadi/kausatif’.

4.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap afiks yang terdapat dalam kolom komentar pada konten animasi komedi di *YouTube* menampilkan penggunaan afiks dalam ragam nonformal di media sosial. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mengkaji penggunaan afiks di media sosial lainnya. Disarankan juga untuk mengkaji lebih dalam agar ditemukan keterbaharuan penggunaan afiks di zaman sekarang.

